

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen melalui kegiatan usahanya. Pemilik perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal dari usaha yang dijalankan. Karena mereka menginginkan modal yang telah investasikan dalam usaha tersebut segera cepat kembali. Disamping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya.

Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena hal tersebut merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Begitu pula sebaliknya jika manajemen tidak berhasil mencapai target maka hal tersebut menjadi cermin kegagalan manajemen dalam mengelola perusahaan (Kasmir, 2015, hal. 2).

Tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Untuk mengetahui perkembangan dari suatu perusahaan maka dilakukan suatu pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan daya saing suatu sistem usaha. Hasil pengukuran kinerja tersebut setelah itu digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan data tentang prestasi penerapan

sesuatu rencana serta titik dimana perusahaan membutuhkan penyesuaian-penyesuaian atas kegiatan perencanaan serta pengendalian (Wahidmurni, 2007, hal. 21).

Keberhasilan kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang tergantung dari pengaturan dari tim manajemen keuangan itu sendiri. Alquran menuntun manusia melakukan pekerjaan dengan baik. Jika kita melakukan pekerjaan dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang baik pula. Melalui ayat sucinya seperti yang tertera dalam surat Al Ahqaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا^٤ وَلِيُؤْفِقِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”

Kinerja keuangan, keadaan keuangan dan tingkat kesehatan suatu perusahaan bisa diketahui dari laporan keuangan yang disusun pada akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha.

Laporan keuangan merupakan alat untuk mendapatkan suatu informasi mengenai posisi keuangan serta hasil operasi yang sudah dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan Keuangan dimaksud sebagai hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data ataupun aktivitas perusahaan tersebut.

Salah satu bentuk informasi keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan kas keluar dari aktivitas usaha yang dijalankan untuk digunakan sebagai alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pimpinan suatu perusahaan. Laporan arus kas memberikan data yang relevan tentang penerimaan serta pengeluaran kas ataupun setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Laporan arus kas mempunyai tujuan untuk mengetahui sumber kas yang dihasilkan selama satu periode dan untuk apa kas diterima. Dengan menganalisa laporan arus kas bisa diketahui kebijaksanaan manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada dan dengan menganalisa laporan arus kas juga dapat diperkirakan sumber kas dimasa yang akan datang sehingga dapat dilihat seperti apa hasil kinerja perusahaan tersebut (Munawir, 2010, hal. 181).

Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu, sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari berbagai posisi keuangan. Laporan arus kas di klasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama suatu periode (SAK, 2014, hal. 10-17).

Dengan menganalisa laporan keuangan manajemen akan mengetahui keputusan apa yang tepat diambil suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut dan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih dimasa depan dan sebagai pengambilan keputusan yang paling tepat untuk meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan atau melakukan pengambilan keputusan saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Laporan Arus Kas dianalisis menggunakan Rasio Arus Kas, Rasio Arus Kas Terdiri Dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH) dan Rasio Kecukupan Kas (KAK).

Dengan mengetahui fungsi dari laporan arus kas ini, maka analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih dalam lagi bagi publik tentang kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik analisis rasio arus kas dalam membandingkan kinerja suatu perusahaan dari tahun ke tahun serta untuk memprediksi kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan enamel, aluminium, barang plastik, dan kerajinan logam, yang terutama merupakan peralatan dapur rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik. Produk-produk Kedawung Setia antara lain teko, panci, tempat nasi dan beberapa produk unggulan lainnya. Dalam laporan keuangan PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk dari tahun 2018-2021, dapat dilihat bagaimana peningkatan

pendapatan dan laba bersih, yang belum tentu disertai dengan peningkatan arus kas bagi perusahaan. Berikut adalah tabel perbandingannya.

Tabel 1.1
Laporan Pendapatan, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi
PT. Kedawang Setia Industrial, Tbk Tahun 2018-2021

	2018	2019	2020	2021
Pendapatan	2.327.951.625.610	2.234.941.096.110	1.923.089.935.410	2.241.085.126.185
Laba Bersih	76.761.902.211	64.090.903.507	60.178.290.460	72.634.468.539
Arus Kas Operasi	88.557.902.537	258.033.801.758	92.471.853.714	(62.896.940.040)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa pendapatan PT. Kedawang Setia Industrial, Tbk mengalami fluktuasi selama 4 tahun terakhir, dari Rp 2.327.951.625.610 ditahun 2018, menurun menjadi Rp 2.234.941.096.110 ditahun 2019 dan kembali menurun menjadi Rp 1.923.089.935.410 ditahun 2020 tetapi meningkat menjadi Rp 2.241.085.126.185 ditahun 2021. Demikian pula dengan laba bersih mengalami fluktuasi dari Rp. 76.761.902.211 ditahun 2018 menurun menjadi Rp 64.090.903.507 ditahun 2019 dan kembali menurun menjadi Rp 60.178.290.460 ditahun 2020 dan meningkat menjadi Rp 72.634.468.539 ditahun 2021. Kemudian untuk arus kas operasi juga mengalami fluktuasi bahkan ditahun 2021 arus kas operasinya bernilai negatif dan ini akan sangat berpengaruh ke rasio arus kas dan kinerjanya, jika bernilai negatif maka rasionya juga akan bernilai negatif dan dibawah standar 1 maka itu menunjukkan kinerja yang kurang baik.

Perusahaan yang baik seharusnya memiliki arus kas yang stabil atau ideal, untuk kondisi ideal arus kas, pendapatan dan pengeluaran harus berimbang. Arus

kas yang tidak ideal dapat dikelompokkan menjadi tiga masalah antara lain masalah arus kas defisit, masalah arus kas ngepas, dan masalah arus kas surplus. Apabila arus kas masuk lebih kecil dari pada arus kas keluar tentu kondisi ini akan membawa perusahaan dalam kondisi defisit kas, dan hal tersebut tentu tidak baik untuk perusahaan. Arus kas bersih operasional positif sedangkan arus kas investasi dan arus kas pendanaan negatif. Ini dapat dikatakan ideal dan banyak pengamat mengatakan ini adalah keadaan penen kas, jika arus kas bersih operasional, investasi dan pendanaan negative, maka dapat dikatakan belum ideal atau kemungkinan besar bisa menjadi tidak ideal.

Berdasarkan beberapa hal yang sudah diungkapkan di atas dan melihat betapa pentingnya dilakukan analisis terhadap laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, maka penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Analisis Rasio Keuangan Laporan Arus Kas PT. Kedawang Setia Industrial, Tbk Periode 2018-2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja keuangan PT. Kedawang Setia Industrial, Tbk periode 2018-2021 jika diukur dengan menggunakan analisis rasio laporan arus kas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kedawang

Setia Industrial, Tbk periode 2018-2021 jika diukur dengan menggunakan analisis rasio laporan arus kas.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan berguna, antara lain:

1. Bagi PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan keuangan untuk perbaikan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau sumber bacaan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan penulis mengenai analisis laporan arus kas serta dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

4. Bagi pembaca dan peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan tambahan informasi bagi pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberikan definisi-definisi terkait dengan penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Laporan Arus Kas PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk Periode 2018-2021”, yakni sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut KBBI, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) analisis dalam penelitian ini yaitu bentuk analisis laporan arus kas PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk tahun 2018-2021.

2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode (Hery, Analisis Laporan Keuangan, 2014, hal. 9).

3. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, Analisis Kinerja Keuangan, 2011, hal. 2) Kinerja keuangan dalam

penelitian ini adalah hasil dari analisis laporan arus kas yaitu rasio-rasio arus kas.

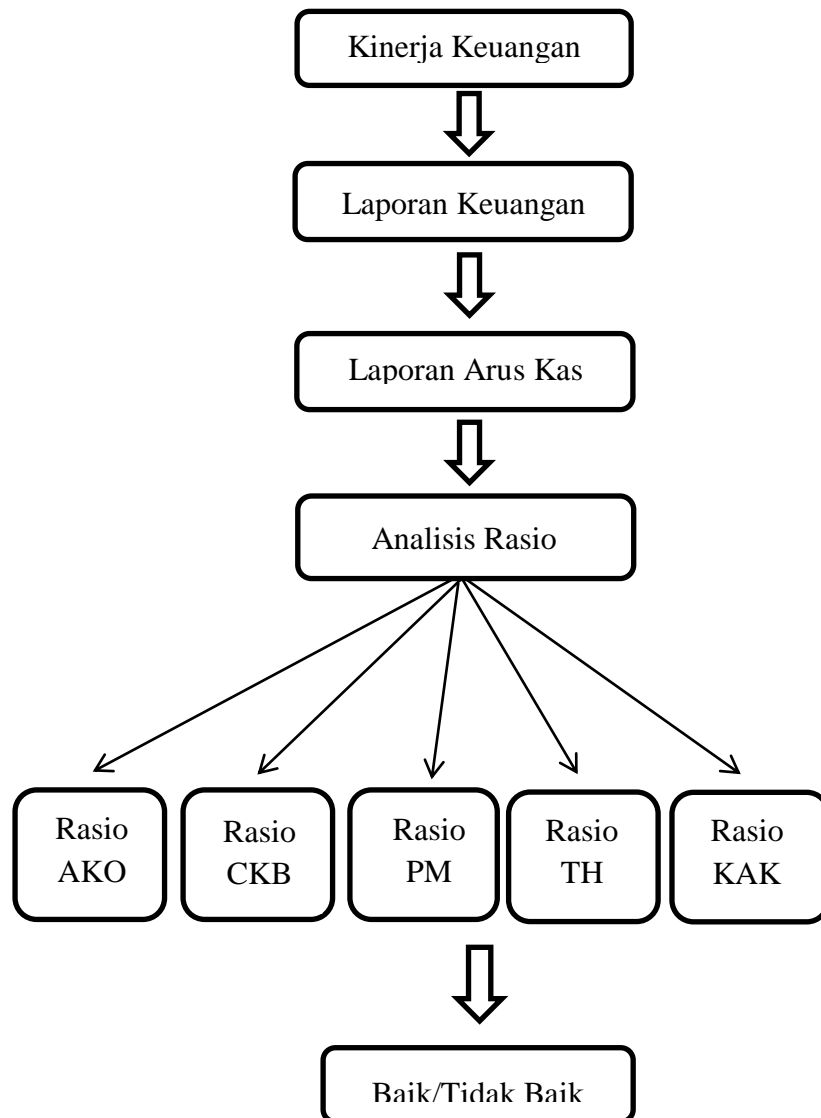
4. Perusahaan

Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak ke luar untuk mendapatkan penghasilan yaitu dengan cara memperdagangkan barang, menyerahkan barang atau mengadakan suatu perjanjian perdagangan (Abdulkadir, Hukum Perusahaan Indonesia, 2010, hal. 7). Perusahaan dalam penelitian ini adalah PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk tahun 2018-2021.

F. Kerangka Pemikiran

Didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan metode analisis laporan arus kas dengan menggunakan rasio-rasio arus kas. Rasio laporan arus kas yang digunakan terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH) dan Rasio Kecukupan Kas (KAK).

Kerangka pemikiran yang digambarkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

G. Kajian Pustaka

Untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu penulis membuat kajian pustaka dari penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Yeni Safitri Damanik (2019). Dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan jurusan Ekonomi Syariah. Judul : *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk Tahun 2010-2017*. Metode : Analisis rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), dan rasio Total Hutang (TH). Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk periode tahun 2010-2017 berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO) dinyatakan kurang baik karena menghasilkan rasio arus kas operasi di bawah 1. Berdasarkan rasio Pengeluaran Modal (PM) dinyatakan kurang baik karena perusahaan selalu menghasilkan rasio pengeluaran modal di bawah 1, dan berdasarkan rasio Total Hutang (TH) dinyatakan kurang baik karena nilainya berada < 1 . Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas laporan arus kas dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek dan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa rasio Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH) dan Rasio Kecukupan Kas (KAK).
2. Dhea Ayusvia Sandra (2020). Dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Akuntansi. Judul : *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Nusantara IV Sumatera Utara Periode 2014-2018)*. Metode : Analisis Rasio Laporan Arus Kas. Hasil penelitian yang

diperoleh dari penelitian tersebut rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), dan rasio Total Hutang (TH) selama 5 tahun (2014-2018) menunjukkan hasil dibawah 1 yang berarti perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban serta komitmennya. Kemudian pada rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), rasio Cakupan Arus Dana (CAD), dan rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) mengalami fluktuasi, dan pada rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) mengalami peningkatan yang cukup yang menggambarkan arus kas operasi mampu memenuhi fleksibilitas perusahaan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas laporan arus kas dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek dan rasio-rasio yang digunakan oleh peneliti.

3. Nur Azmi (2021). Dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara jurusan Akuntansi Syariah. Judul: *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT. Dwi Mitra Daya Riau)*. Metode: Analisis Rasio Arus Kas. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi, rasio total hutang, rasio kecukupan arus kas, rasio arus kas bersih bebas menunjukkan hasil dibawah 1 artinya belum mencukupi standar dan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Rasio pengeluaran modal, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, rasio cakupan kas terhadap bunga dan rasio cakupan kas terhadap bunga berfluktuasi. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas laporan

arus kas dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek dan rasio-rasio yang digunakan oleh peneliti yaitu peneliti tidak meneliti rasio arus kas bersih bebas.

4. Indah Suryani (2021). Dari Politeknik Harapan Bersama Tegal jurusan Akuntansi. Judul: *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk*. Metode: Analisis Rasio Arus Kas. Hasil Penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk dapat mengukur kinerja keuangan dengan laporan arus kas. Akan tetapi hasil dari analisis rasio arus kas cukup baik karena ada beberapa rasio arus kas masih dibawah standar penilaian rasio yaitu dibawah 1 sehingga kinerja keuangannya tidak stabil. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas laporan arus kas dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek dan rasio-rasio yang akan digunakan oleh peneliti.
5. Putriani et al., (2022). Dari Universitas Simalungung Pematangsiantar jurusan Manajemen. Judul: *Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Metode: Analisis Rasio Arus Kas. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk menurut perhitungan rasio keuangan arus kas (AKO) dengan nilai rata-rata $0,38 < 1$, Rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar (CKHL) dengan nilai rata-rata

0,57 < 1, Rasio pengeluaran modal (PM) dengan nilai rata-rata 0,24 < 1, rasio total hutang (TH) dengan nilai rata-rata 0,19 < 1, rasio kecukupan arus kas (KAK) dengan nilai rata-rata 0,012 < 1 kurang baik, yang artinya kinerja perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan arus kas dengan baik agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan kewajiban lancarnya. Rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) dengan nilai rata-rata 17,595 > 1 baik yang artinya sangat baik karena kas dapat menutupi biaya bunga PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas laporan arus kas dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek dan rasio yang akan digunakan oleh peneliti.

6. Polii et al., (2019). Dari Universitas Sam Ratulangi Manado. Judul: *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia*. Metode: Analisis Rasio Arus Kas. Hasil Penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata dengan tingkat perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling tinggi adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), dimana ini terlihat dari seluruh hasil perhitungan rasio laporan arus kas yang ditunjukkan lewat hasil perputaran dan presentase dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan dengan

mengurangi jumlah hutang dan meningkatkan arus kas operasi. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas laporan arus kas dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek dan rasio-rasio yang digunakan oleh peneliti yaitu peneliti tidak melakukan perhitungan rasio terhadap laba bersih.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan Skripsi ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi landasan teori mengenai laporan keuangan, laporan arus kas, kinerja keuangan dan analisis rasio arus kas dalam menilai kinerja perusahaan.

Bab III, berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, data dan sumber data serta teknik analisis data.

Bab IV, berisi analisis data dan laporan penelitian mengenai perhitungan rasio arus kas terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

Bab V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

Daftar pustaka

Lampiran